Argumentasi Imam asy-Syafi'i ra. sebagai ahlu hadits: studi tentang pengungkapan Imam asy-Syafi'i ra. sebagai ahli hadits

Oleh
M. Nafis Achsin Noor
059210070

Pembimbing
..

Abstrak

Imam asy-Syafi'i mempunyai dua kemampuan dan keahlian yaitu dalam bidang fiqih dan hadis. Perlu diketahui bahwa pada mulanya beliau memang tergolong memakai dan menganut madzhab Hanafiyah. Kebesaran beliau terletak pada usahabeliau dalam menciptakan keseimbangan antara "pandangan yang mendukung pada suatu tradisi dengan pandangan yang berdasarkan pada suatu pemikiran." Rumusan masalah peneltian ini adalah; bagaimana pembuktian bahwa Imam asy-Syafi'i disamping beliau ahli dalam bidang disiplin ilmu-ilmu yang lain, beliau juga ahli dalam ilmu hadits. Metode pembahasan penelitian ini menggunakan metode induktif, metode deduktif, metode komperatif dan metode diskriptif analisis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Sebagai Mujtahid mutlak, Imam asy-Syafi'i melakukan penggabungan antar ahlu ra'y Abu Hanifah dan ahlu hadits yang tradisional imam Malik bin Annas, sehingga beliau terkesan moderat. Integritas imam asy-Syafi'i dalam meliputi semua kolektor hadits, terutama pada kutubu Sittah. 2. Halaqah yang digelar oleh Imam asy-Syafi'i mendapatkan perhatian yang sangat besar dari para pecinta ilmu, bukan saja berasal dari Mekah tetapi juga berasal dari segala penjuru dunia Islam. Terumama pada musim haji. 3. Penilaian pada seorang rawi yang kredibilitas nilainya diakui bila mencapai tingkatan al-Hakim, maka rawi tersebut harus mengetahui bahkan menguasai seluruh hadits yang marwiyah, jarh wa ta'dil serta biografi siperawi meliputi sejarah hidupnya, perjalanannya, guru dan sifat-sifatnya dan sebagainya.

Kata Kunci : Imam asy-Syafi'i, ahli hadis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id